

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi sudah mulai berkembang dan banyak digunakan dalam berbagai bidang, contohnya pada bidang pariwisata khususnya wisata kuliner. Perkembangan pada sektor pariwisata tentu turut serta memicu perkembangan ekonomi pada suatu daerah, hal ini yang berdampak baik untuk pendapatan masyarakat setempat[1].

Pulau Madura adalah pulau yang terletak di sebelah timur laut Jawa, pulau Madura terkenal dengan sebutan pulau garam karena letaknya yang dikelilingi oleh laut. Perkembangan wisata kuliner di pulau Madura yang semakin pesat dan minimnya informasi mengenai tempat kuliner atau restoran yang bisa dijadikan destinasi wisata kuliner, minimnya informasi ini membuat wisatawan kesulitan dalam memilih wisata kuliner yang dikunjungi, khususnya yang sesuai dengan preferensi wisatawan. Banyak wisatawan mengandalkan informasi dari teman atau kerabat untuk merekomendasikan suatu wisata kuliner, yang terkadang wisata kuliner yang direkomendasikan tidak sesuai preferensi. Preferensi yang sesuai kebutuhan wisatawan akan menimbulkan rasa kepuasan tersendiri[2]. Kepuasan wisatawan adalah tingkat dimana pendapat terhadap produk sesuai dengan harapan seorang wisatawan. Harapan wisatawan umumnya prakiraan atau keyakinan tentang apa yang akan diterima saat membeli atau mengkonsumsi suatu produk[3].

Oleh karena itu, untuk membantu wisatawan dalam memilih dan memutuskan tempat kuliner yang sesuai dengan preferensi diperlukan sistem rekomendasi, dimana sistem rekomendasi merupakan model aplikasi dari hasil observasi terhadap keadaan dan keinginan pelanggan[4].

Sistem rekomendasi memerlukan model rekomendasi yang tepat agar produk yang direkomendasikan sesuai dengan keinginan wisatawan serta mempermudah mengambil keputusan untuk menentukan wisata kuliner yang tepat. *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode yang digunakan untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut[5]. Proses utama dalam metode SAW adalah jumlah nilai bobot dari tingkat kinerja di tiap

alternatif berdasarkan atribut-atribut yang digunakan. Kemudian dilakukan proses normalisasi matriks keputusan (X) kedalam sebuah skala yang dapat dibandingkan dengan semua tingkat alternatif. Tentu sistem pendukung keputusan perlu menentukan bobot setiap atribut terlebih dahulu. Total skor masing-masing alternatif di dapat dari menambahkan semua perkalian rating dan bobot[6].

Penelitian pada sistem rekomendasi wisata kuliner di pulau Madura ini, dibuat dengan menggunakan metode SAW. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan wisata kuliner di pulau Madura ada lima kriteria, diantaranya adalah:

1. Harga (*cost*) menentukan ketersediaan biaya wisatawan[7].
2. Waktu operasional (*benefit*) menentukan ketersediaan waktu tempat kuliner, dari jam buka hingga jam tutup[8].
3. Variasi menu (*benefit*) menentukan jumlah menu yang tersedia pada tempat kuliner[8].
4. Lama penyajian (*benefit*) menentukan durasi penyajian menu pada tempat kuliner[9].
5. Jarak (*benefit*) menentukan estimasi jarak tempat kuliner sesuai dengan keinginan wisatawan, jarak diukur dari pusat kota[8].

Dari masing-masing kriteria ditentukan bobot nilainya: sangat rendah = 1; rendah = 2; sedang = 3; tinggi = 4; sangat tinggi = 5[10].

Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan informasi yang tepat seputar wisata kuliner di pulau Madura dengan preferensi atau selera wisatawan.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan

Dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode lain, sistem demikian memiliki akurasi yang kurang dalam memberi rekomendasi wisata kuliner yang sesuai dengan keinginan wisatawan.

1.2.2. Usulan Solusi

Diusulkan aplikasi sistem rekomendasi wisata kuliner dengan metode SAW untuk memudahkan wisatawan mendapatkan rekomendasi wisata kuliner sesuai dengan keinginan.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Apakah rekomendasi yang dihasilkan dengan menggunakan metode SAW memiliki akurasi yang baik?

Tabel 1. 1 Perumusan Masalah

Masalah	Solusi	Pertanyaan Penelitian	Tujuan Penelitian
Sulitnya mendapatkan rekomendasi tempat kuliner yang sesuai dengan keinginan wisatawan.	Diusulkan aplikasi sistem rekomendasi wisata kuliner untuk memudahkan wisatawan mendapatkan rekomendasi wisata kuliner dengan metode SAW.	Apakah rekomendasi yang dihasilkan dengan menggunakan metode SAW memiliki akurasi yang baik?	Mengetahui seberapa akurat sistem rekomendasi wisata kuliner dengan metode SAW dalam memberikan rekomendasi wisata kuliner di pulau Madura untuk wisatawan.

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa akurat sistem rekomendasi wisata kuliner dengan metode SAW dalam memberikan rekomendasi wisata kuliner di pulau Madura untuk wisatawan.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat membantu wisatawan mendapatkan rekomendasi dan informasi seputar wisata kuliner di pulau Madura yang sesuai dengan preferensi mereka dengan mudah dan cepat.

1.4. Batasan-batasan

1. Penelitian dilakukan pada objek wisata kuliner di pulau Madura di empat kabupaten yakni Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep.
2. Data yang digunakan berasal dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep), *google maps*, *website*

seperti plat-m.com, pulaumadura.com, tripadvisor.co.id serta wawancara langsung ke tempat wisata kuliner.

3. Kriteria yang telah ditetapkan antara lain: harga, waktu operasional, variasi menu, lama penyajian, dan jarak.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengenai skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dari penelitian ini, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini menjelaskan materi-materi yang digunakan sebagai pedoman dalam pengerjaan tugas akhir ini.

BAB III METODE USULAN

Bab ini akan menjabarkan desain dan perancangan sistem serta alur kerja sistem setelah melakukan analisis permasalahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan implementasi sistem yang mencakup hasil perancangan dan analisis kebutuhan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil uji coba serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan selanjutnya.